

# A Fathy Ahmad F

Seorang self-taught Software Engineer berhabitat di Makassar, Sulawesi Selatan yang sekarang bekerja remote di salah satu perusahaan Singapore.

#### **Experience Background**











# **Express JS**





- Pengenalan Design Pattern
- MVC (Model View Controller)
- Service Repository Pattern
- Microservice Pattern



# **Objektif sesi**

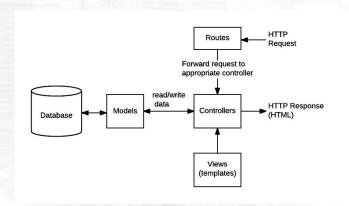
- Siswa memahami apa itu design pattern
- Siswa memahami cara penerapan design pattern MVC
- Siswa memahami cara penerapan design pattern Service Repository Pattern
- Siswa memahami cara penerapan design pattern microservice



- Pengenalan Design Pattern
  - MVC (Model View Controller)
  - Service Repository Pattern
  - Microservice Pattern



### Pengenalan Design Pattern



Design pattern dikenal sebagai metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul secara berulang dalam pengembangan aplikasi.

Pola masalah yang timbul dalam pengembangan atau pembuatan aplikasi biasanya memiliki pola yang sama. Pola tersebut kemudian melahirkan metode ini namun tidak bisa digunakan secara langsung.

Metode ini berisi pola dasar atau disebut sebagai template dari beberapa metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Masalah yang muncul pun juga beragam dan muncul dalam situasi yang berbeda-beda pula. Dampak positif dari metode ini adalah dapat menyelesaikan pembuatan atau pengembangan aplikasi secara lebih cepat.



Terdapat setidaknya 3 pola yang menjadi kategori dan menjadi sebuah penyelesaian yang akan melahirkan metode-metode lainnya. Tiga pola tersebut antara lain:

#### 1. Creational Pattern

Pola ini lebih dikenal dengan pola pembuatan. Maksud dari pola pembuatan sendiri merupakan pola yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan saat melakukan pembuatan. Baik pembuatan atau suatu objek tertentu atau instance tertentu.

#### 2. Behavioral Pattern

Jenis ini merupakan pola perilaku di mana penyelesaian masalah dilakukan dengan melakukan komunikasi sesama objek.

#### 3. Structural Pattern

Structural pattern merupakan pola yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan komposisi kelas dan objek.

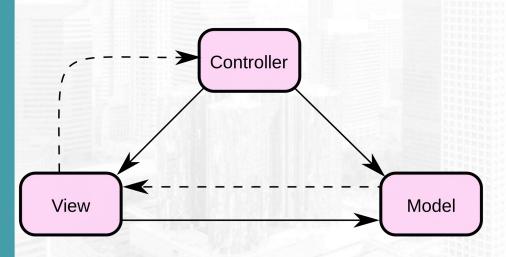
Untuk melihat lebih jelas tentang design pattern teman-teman bisa melihatnya pada link berikut



- Pengenalan Design Pattern
- MVC (Model View Controller)
  - Service Repository Pattern
  - Microservice Pattern



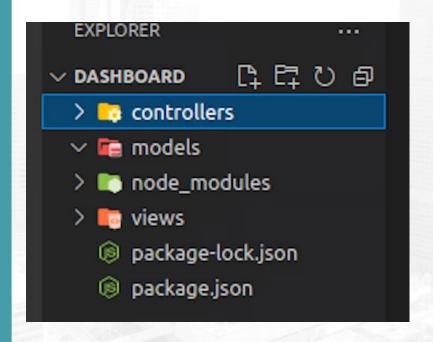
### **Model View Controller**



Model-View-Controller atau MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (Model) dari tampilan (View) dan cara bagaimana memprosesnya (Controller). MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi web.



Pada Express JS struktur folder MVC akan terlihat seperti berikut



Models

Folder models berisi file untuk mengelola dan mengatur koneksi ke database.

2. Controllers

Berisi function-function untuk memberikan response dan interaksi dengan models

3. Views

Berisi template html yang akan terlihat oleh client

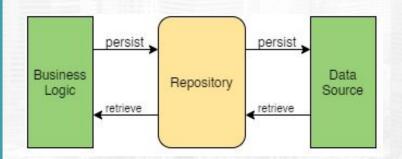
Berikut contoh source code pada Express menggunakan MVC Pattern. Source Code



- Pengenalan Design Pattern
- MVC (Model View Controller)
- Service Repository Pattern
  - Microservice Pattern



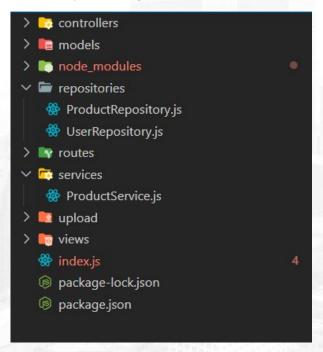
### **Service Repository Pattern**



Sebelumnya kita sudah mengetahui MVC pada express yang merupakan salah satu design pattern. Design pattern yang lain adalah Service Repository Pattern. Pattern ini adalah suatu pendekatan untuk memisahkan business logic kita dengan persistence/query logic. Yang dimaksud dengan persistence logic adalah baris-baris code yang khusus berinteraksi dengan database, atau gampangnya disebut operasi CRUD. Hal ini selaras dengan salah satu prinsip dasar huruf **S** dari **SOLID** principles, yaitu Single Responsibility Principle, dimana satu class hanya boleh mengerjakan satu task saja.



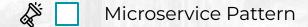
Pada Express JS struktur folder Repository Pattern akan terlihat seperti berikut



Berikut contoh source code pada Express menggunakan Repository Pattern. Source Code



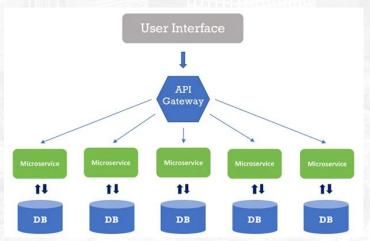
- Pengenalan Design Pattern
- MVC (Model View Controller)
- Service Repository Pattern





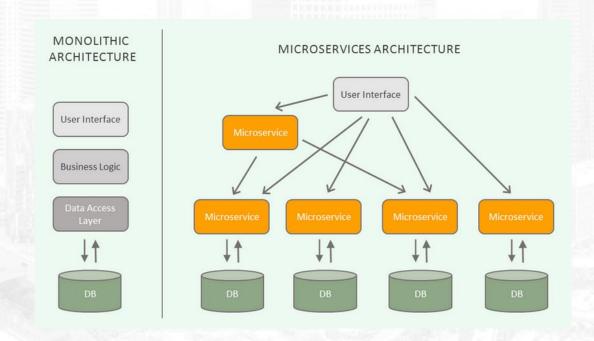
### **Microservice Pattern**

**Microservice Pattern** adalah software arsitektur berorientasi pada cara pembuatan aplikasi yang terdiri dari service-service kecil. Service-service ini terhubung satu sama lain dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Hubungan dan ketergantungan satu service dengan service lainnya tidak terlalu ketat bahkan cukup longgar. Dengan demikian masing-masing service terbebas dari service-service lainya. Kita sering menyebutnya dengan istilah loosely coupled.





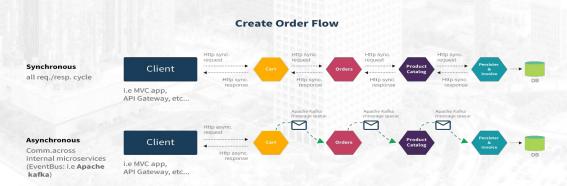
Lawan dari microservice arsitektur adalah monolith arsitektur, yakni cara pembuatan aplikasi yang hanya terdiri dari satu aplikasi atau satu service besar dan menghandle semua fungsionalitas dari software yang dibuat.





#### Adapun kelebihan dari penerapan microservice adalah sebagai berikut.

- 1. Kemampuan melakukan scaling secara horizontal
- Service berjalan terisolasi, independent, dan tiap komponentnya dapat berjalan pada repository yang terpisah serta dimanage oleh dedicated team kecil.
- 3. Sistem arsitektur flexible.
- 4. Scalability baik pada team dan service.
- 5. Cepat naik ke production.
- 6. Mudah beradaptasi dengan perubahan-perbukan bussine proses yang mendadak.
- 7. Cost development, deployment, dan maintenance yang lebih murah.





- Pengenalan Design Pattern
- MVC (Model View Controller)
- Service Repository Pattern
- Microservice Pattern



# **Study Case**

Modifikasi homework pada modul sebelumnya untuk menerapkan sistem design pattern MVC + Repository.



## Cara Penyelesaian

- 1. Buatlah folder dan susun mengikuti design pattern MVC dan repository
- 2. Refactoring function dan pindahkan sesuai dengan folder



# **Reference material**

- Pengenalan design pattern
- MVC (Model View Controller)
- Service Repository Pattern
- Microservice Pattern



# Terima kasih!



# **Copyright Rakamin Academy**

Dilarang keras untuk menyalin, mengutip, menggandakan, dan menyebarluaskan sebagian ataupun seluruh isi modul tanpa izin tertulis dari pihak penulis (Rakamin Academy)